

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengarah pada pengembangan sebuah teori dan menganalisis permasalahan dengan menggunakan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dimana sumber data yang digunakan meliputi sumber kepustakaan, dokumentasi dan informasi. Melalui sumber kepustakaan dilakukan penelusuran data-data sekunder dalam bentuk literatur-literatur mengenai berbagai data tentang kompensasi/ gaji, beban kerja dan lingkungan kerja pada loyalitas karyawan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu peneliti menggambarkan permasalahan yang didasari data yang sudah ada kemudian dianalisis lebih lanjut kemudian ditarik kesimpulan dengan tipe pendekatan studi kasus. dalam penelitian deskriptif analisis ini peneliti mencari fakta dan mengumpulkan fakta atau data dengan menganalisis secara benar dan tepat, kemudian data tersebut diolah untuk dianalisa guna membuktikan kebenaran-kebenaran dan mengadakan interpretasi yang lebih tentang seberapa besar pengaruh antara permasalahan yang satu dan yang lainnya, selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh jumlah karyawan pada Perusahaan Nastain Furniture Jepara. Dari populasi tersebut telah diambil 40 orang sebagai sampel penelitian. Jumlah tersebut diperoleh dengan menggunakan

*metode sampling jenuh*¹[15] yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering digunakan bila penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Ciri-ciri khusus sengaja dibuat oleh peneliti agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung atau sesuai dengan penelitian. Adapun kriteria-kriteria khusus dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Karyawan yang masih bekerja di Perusahaan Nastain Furniture Troso Jepara
- 2) Karyawan yang pernah bekerja di Perusahaan Nastain Furniture Troso Jepara

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto². [16] Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi satu variabel terikat yaitu loyalitas karyawan (y) dan tiga variabel bebas yaitu kompensasi/ gaji(x1), beban kerja (x2) dan lingkungan kerja (x3)

1. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel loyalitas karyawan.

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi (X1), beban kerja (X2) dan lingkungan kerja (x3)

D. Definisi Operasional

Secara operasional variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dengan cara

¹ Sugiyono, 2010, hlm.103

² Arikunto, 2006, hlm. 96

menggunakan angket yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan loyalitas karyawan, kompensasi/gaji, beban kerja dan lingkungan kerja.

Indikator-indikator untuk mengukur terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Definisi operasional

Variabel penelitian	Definisi	Indikator yang dapat dilihat	Skala
Loyalitas karyawan (Y)	kesetiaan karyawan terhadap perusahaan yang dapat menimbulkan rasa tanggung jawab Kesetiaan dicerminkan dengan kesediaan karyawan menjaga dan membela perusahaan di dalam maupun di luar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab. ³	<ul style="list-style-type: none"> - Ketaatan pada peraturan - Tanggung jawab terhadap perusahaan - Kemauan untuk bekerja sama - Rasa memiliki - Hubungan antar pribadi - Kesukaan terhadap pekerjaan 	<i>likert</i>
Gaji (X1)	Uang yang diterima karyawan atas balas jasa atau tenaga yang telah diberikan sebagai konsekuensi dari posisinya sebagai karyawan yang telah memberikankontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan, dapat juga diartikan sebagai gaji	<ul style="list-style-type: none"> - gaji yang sesuai - bonus - insentif - tunjangan 	<i>likert</i>

³ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006).

	tetap yang diterima karyawan dalam sebuah perusahaan. ⁴		
Beban kerja (X2)	Seperangkat tuntutan pekerjaan sebagai bentuk usaha dan sebagai bentuk kegiatan atau prestasi. ⁵	<ul style="list-style-type: none"> - kualitatif (beban waktu dan beban mental) - kuantitatif (beban target kerja) 	<i>likert</i>
Lingkungan kerja (X3)	merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dia emban atau yang menjadi tanggung jawabnya. ⁶	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ruang kerja /aman - Mekanisme tempat kerja - Orang yang ada didalam lingkungan kerja 	<i>likert</i>

Masing-masing indikator diukur dengan angket menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat setuju(SS), setuju(S), Ragu-ragu (R), Tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju(STS).

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat pengukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan

⁴ Veirhzal dan Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 77.

⁵ Agustina Heryati, "Pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Loyalitas Karyawan di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang", *Jurnal Ecoment Global*, 2016, Vol.1 No.2, 59.

⁶ Serdar, D, *pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia*, Andy, 2019, hal.1-14

wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam hal penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data yaitu teknik angket dan wawancara

1. Teknik Angket

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan angket didasarkan atas alasan bahwa: responden memiliki waktu cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dalam waktu cepat. Melalui teknik angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari beberapa responden atas jumlah pertanyaan yang diajukan didalam angket tersebut. Indikator –indikator yang merupakan penjabaran variabel gaji, beban kerja dan lingkungan kerja merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pertanyaan didalam angket.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu:

1. SS = Sangat setuju
2. S = Setuju
3. R = Ragu- Ragu
4. KS = Kurang Setuju
5. STS = Sangat Tidak setuju

Menurut sugiono⁷, skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena tertentu. Jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh gaji, beban kerja dan lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan pada PT. Nastain Furniture Jepara.

Uji coba instrumen diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid dan handal. Yang dimaksud valid adalah untuk melihat apakah alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan yang dimaksud dengan

⁷ Sugiyono, *metode Penelitian Administrasi*, CV Alfa Beta, Bandung, 2009, Hlm 86.

handal adalah untuk melihat apakah suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak manajemen tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemilik Perusahaan Nastain Furniture Jepara yaitu Bapak H. Nastain untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Data yang dibutuhkan dan digali dalam wawancara ini meliputi: buku administrasi, absensi, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumen lebih mengarah pada bukti konkret, dengan instrumen ini kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Metode ini biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi ataupun kelembagaan.⁸

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item

⁸ Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 95.

pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variable.⁹

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrumen pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$.¹⁰

2. Pengujian Prasyarat

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal., seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik. Uji normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yakni menguji normalitas data yang disajikan secara individu. Uji normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan menghitung nilai residual, yaitu nilai maksimum dari selisih antara Kumulatif Proporsi (KP) dengan harga Z tabel pada batas bawah. Dasar pengambilan kesimpulan adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.¹¹

⁹ Wiratna, 166.

¹⁰ Wiratna, 169.

¹¹ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*” Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2018: 147.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat¹². Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan VIF (*Varian Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar korelasi bebas. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$, maka artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Pendeteksian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, Glejser mengusulkan untuk meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (probabilitas signifikansinya di atas kepercayaan 5%) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.¹³

3. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat bagaimana kedua variabel bebas secara bersamaan dapat memprediksi variabel terikat. Selain itu, analisis regresi sederhana juga digunakan untuk melihat bagaimana masing-masing variabel prediktor dapat memprediksi variabel terikat, dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

¹² Wiratna, 185.

¹³ Wiratna, 187.

Keterangan:

Y : koefisien variabel loyalitas karyawan

a : konstanta atau bilangan harga $X=0$

b_1 : koefisien variabel gaji/upah

b_2 : koefisien variabel beban kerja

b_3 : koefisien variabel lingkungan kerja

X_1 : nilai variabel gaji/ upah

X_2 : nilai variabel beban kerja

x_3 : nilai variabel lingkungan kerja

e : *standart error*

b. Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variable independen secara parsial terhadap variabel dependen, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Analisis parsial uji-t digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁴

c. Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel , dengan ketentuan jika F hitung $>$ F tabel , maka H_0 ditolak, dan jika F hitung $<$ F tabel , maka H_0 diterima.¹⁵

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

¹⁴ Wiratna, 236.

¹⁵ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS: 85."

variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

